

REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan

EC00201984293, 27 November 2019

Pencipta Guruh Sukma Hanggara, M.Pd, Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd, , Nama dkk Alamat RT 22 RW 08 Desa Ngetal, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek, Trenggalek, Jawa Timur, 66371 Indonesia Kewarganegaraan Pemegang Hak Cipta Nama Universitas Nusantara PGRI Kediri JL. KH. Ahmad Dahlan No. 76 , Kediri, Jawa Timur, 64112 Alamat Kewarganegaraan Indonesia Jenis Ciptaan **Program Komputer** APLIKASI ANALISIS KEBUTUHAN BERBASIS MEDIA Judul Ciptaan KOMUNIKASI TEKS UNTUK EFISIENSI ASESMEN SISWA Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama : 13 April 2019, di Kota Malang kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama Jangka waktu pelindungan kali dilakukan Pengumuman. Nomor pencatatan : 000166008 adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pernohon. Surat Pencatatari Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014



tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS, NIP, 196611181994031001

APLIKASI ANALISIS KEBUTUHAN BERBASIS MEDIA KOMUNIKASI TEKS UNTUK EFISIENSI ASESMEN SISWA



Guruh Sukma Hanggara, M.Pd Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd Restu Dwi Ariyanto, M.Pd

PROFILE TEKNOLOGI TEPAT GUNA "APLIKASI ANALISIS KEBUTUHAN BERBASIS MEDIA KOMUNIKASI TEKS UNTUK EFISIENSI ASESMEN SISWA"

Oleh:

Guruh Sukma Hanggara, M.Pd, Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd, Restu Dwi Ariyanto, M.Pd,

A. Deskripsi

Aplikasi Analisis Berbasis **MEDIA KOMUNIKASI TEKS** Bagi Konselor Sekolah merupakan aplikasi yang dikembangkan dengan format Ms.Excel. Aplikasi ini dikembangkan dengan mengkreasikan formula logika dalam Ms.Excel sehingga dapat membaca dan menganalisis data secara otomatis. Aplikasi ini dapat menganalisis data kelompok atau klasikal secara bersamaan tanpa menginput data satu-persatu yang membutuhkan waktu yang lama dan melelahkan, seperti yang ada pada aplikasi analisis yang selama ini telah ada. Dengan aplikasi ini maka diharapkan konselor sekolah terbantu dalam menganalisis kebutuhan siswa dengan cepat dan tepat. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan buku panduan pengoperasian sehingga dapat memandu konselor sekolah dalam menyelenggarakan analisis kebutuhan siswa secara mandiri.

B. Visualisasi Teknologi

1. Tampilan Aplikasi



C. Manfaat

Membantu konselor sekolah untuk melakukan analisis kebutuhan siswa yang menjadi dasar penyusunan program layanan pada siswa, dengan aplikasi ini konselor dapat menganalisis dengan secapat mungkin karena analisis dilakukan secara otomatis.

D. Pengoperasian

Pengoperasian aplikasi ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Konselor Sekolah mengaktifkan aplikasi dengan cara klik dua kali sehingga didapatkan tampilan sebagai berikut"



 Setelah itu Konselor sekolah dapat langsung mengeklik menu pertama yaitu IDENTITAS & PETUNJUK untuk mengisikan data pokok serta membacakan petujuk singkat.



Selama guru BK mengisi identitas, siswa diintruksikan untuk mengeluarkan HP dan aplikasi komunikasi teks (SMS, WA, FB atau Google Form).

 Mengintruksikan kepada siswa untuk meperhatikan format SMS yang digunakan untuk menjawab/ merespon item instrument asesmen kebutuhan siswa dalam hal ini menggunakan Alat Ungkap Masalah (AUM) SMA/SMK dengan format sebagai berikut:

"NAMA/KELAS/JAWABAN/NOMOR MASALAH BERAT"

sebagai contoh: **GURUH/XII-TKR 2/YNYN/001,002,** dst. Yang perlu diperhatikan dalam penulisan format tersebut adalah:

- a. Penggunaan tanda miring (*I*) sebagai pembatas yang tidak didahului ataupun diakhiri dengan "spasi".
- b. Format jawaban, jika pernyataan item yang ditampilkan sesuai dengan maka siswa menuliskan huruf (Y) pada kotak SMS-nya dan sebaliknya menuliskan (N) jika tidak sesuai sehingga tidak ada jawaban kosong, atau dengan kata lain digit jawban sesuai dengan jumlah item pada istrumen.
- c. Penggunaan tanda koma (,) sebagai pembatas pada nomor
 masalah berat tidak didahului ataupun diakhiri dengan "spasi".
- d. Untuk menjawab masalah berat maka siswa harus menuliskan 3 digit nomor yang dianggap merupakan masalah berat yang dialami siswa. Misalkan nomor 001, berarti harus menuliskan tiga digit nomor yaitu 001 tidak hanya ditulis 1.
- e. Untuk nomor masalah berat siswa diperbolehkan untuk tidak menuliskan jika benar-benar dirasa tidak ada masalah berat yang dirasakan.
- f. Hal-hal terkait dengan aturan penulisan format SMS diatas haruslah diperhatikan dengan seksama baik oleh guru BK maupun siswa. Jika hal tersebut tidak dilakukan maka akan terjadi kekacauan dalam analisis pada aplikasi analisis asesmen berbasis SMS, dengan kata lain analisis tidak dapat memberikan hasil yang benar.
- g. Untuk memastikan pemahamn siswa, Konselor sekolah dapat memulai dengan memandu siswa menuliskan format nama dan kelasnya.

- 4. Membagikan *print out* AUM jika konselor menghendaki untuk menggunakan instrumen tersebut dalam bentuk cetak. Atau konselor dapat menge-klik shet soal pada aplikasi untuk menampilkan pada tayangan di layar LCD.
- 5. Konselor sekolah mengintruksikan untuk memulai membaca, memahami dan mulai mengerjakan item per-item sesuai dengan format SMS yang telah diintruksikan sampai usai dan mengintruksikan kepada siswa yang telah selesai untuk dikirim kepada nomor tujuan SMS Konselor.
- 6. Mengeksport SMS ke format Ms. Excel dari inbox SMS dan langsung di *copy-paste* pada kolom input data di aplikasi secara kelompok atau klasikal sebagaimana tampak pada gambar:



Input data ditempatkan pada area blok merah

- Saat langkah sebelumnya dilakukan seketika itu kolom INPUT SMS akan terisi sesuai jawan yang dikirim siswa dan secara otomatis akan teranalisis secara cepat.
- 8. Setelah data terisi seperti gambar, guru BK dengan cepat dapat melakukan cek kembali terhadap jawaban siswa. Hal yang dapat dicek antara lain:
 - a. Memastikan jumlah siswa yang mengirimkan jawaban sesuai dengan daftar hadir dan jumlah siswa dalam satu kelas, yaitu pada kolom JUMLAH SISWA. Dan jika belum, maka guru BK dapat mengecek siapa nama yang belum mengirimkan pada kolom NAMA.
 - b. Memastikan bahwa jumlah item yang dijawab atau dipilih oleh siswa tidak ada yang terlewatkan yaitu sejumlah 200 digit, apabila kelebihan atau kurang dari itu maka kolom KETERANGAN akan menunjukan status "CEK LAGI" dan cel pada koolom JUMLAH akan berubah menjadi warna merah dan jika sudah 200 digit maka statusnya akan menunjukan "OK".

- c. Jika status sudah "OK" semua dan jumlah siswa sesuai dengan daftar hadir dikelas maka guru BK sudah dapat langsung mengetahui hasil analisis dengan mengeklik tombol ANALISIS INDIVIDU atau ANALISIS KELOMPOK. Untuk ANALISIS INDIVIDU sebaiknya tidak ditampilkan atau dibahas di kelas hal ini untuk menjamin kerahasiaan data siswa, dan jika siswa ingin mengetahuinya dapat menemui guru BK secara privat. Untuk ANALISIS KELOMPOK dapat ditayangkan melalui layar LCD dan membahasnya, sehingga para siswa mengetahui secara umum kebutuhan mereka dan meminta pendapat siswa dalam diskusi untuk menindaklanjutinya dalam bentuk program layanan BK.
- 7. Ketika guru BK klik tombol ANALISIS INDIVIDU maka dapat diketahui profil kebutuhan dan masalah siswa secara perorangan. Dalam halaman ini guru BK dapat mengedit bagian kop instansi untuk disesuaikan dengan instansi dimana guru BK bertugas dan juga dapat menuliskan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan disesuaikan dengan program dan prioritas layanan yang ada, dan setelah itu dapat mengeprintnya, serta mencari nama siswa sesuai urutan input data diawal pada tombol panah keatas-kebawah atau langsung mengetikan nomor urut input siswa pada kolom disampingnya, selain kedua hal tersebut maka guru BK tidak diperkenankan mengetik atau mengedit karena semua sudah diseting secara otomatis.



8. Ketika guru BK klik tombol ANALISIS KELOMPOK, guru BK hanya dapat melakukan penggantian Kop Instansi saja, lainya bekerja secara otomatis juga. Dalam halaman ini guru BK juga dapat mencetak dokumennya denagan menggunakan printer.

										>
		н	ASIL ANALISIS RELOT			SALAH)				
	NAMA SEKOLAH KELAS/ JURUSAN	: SMK Ngaler	ngkodirojo					TAHUN AJARAN SEMESTER	2017-2018 Genap	
-	TANGGAL PENGADIMINISTRASIAN	MASAIAH KESELURUHAN							MASALAH BERAT	
		TERENDAH TERTINGGI (PRIORITAS)						Invariant berout		
	BIDANG MASALAH	JUMLAH PEMILIH	ITEM PALING SEDIKIT DIPILIH	JUMLAH PEMILIH	ITEM PALING BANYAK DIPILIH	JUMLAH	PERSEN (%)	RATA-RATA PERSISWA	JUMLAH	RATA-RATA
1.	Jasmani dan Kesehatan (JDK)	0	002,004,026,028,052,054, 076,078,080,102,104,	49	001,003,005,027,029,030,05 1,053,055,077,079,101,103,1 05.	672	54.9	13.7	49	1.0
2.	Diri Pribadi (DPI)	D	151,153,155,172,174,175,	49	152,154,171,173,186,187,18 8,189,190,	432	35.3	8.8	o	
3.	Hubungan Sosial (HSO)	0	012,014,036,037,038,040, 062,064,086,088,090,112, 114.	49	011,013,015,039,061,063,06 5,087,089,111,113,115,131,1 32,133,134,135,141,142,143.	1056	86.2	21.6	0	
4.	Karir dan Pekerjaan (KDP)	0	082,084,106,108,110,126, 127,128,	49	081,083,085,107,109,129,43	336	27.4	6.9	0	
5.	Ekonomi dan Keuangan (EDK)	0	166,168,170,	49	146, 147, 148, 150, 167, 169,	335	27.3	6.8	0	
6.	Pendidikan dan Pelajaran (PDP)	0	006,008,010,031,032,033, 034,035,056,058,060,	49	007,009,057,059,	192	15.7	3.9	49	1.0
7.	Agma, Nilai dan Moral (ANM)	0	016,018,020,042,044,066, 068,070,092,094,116,118, 119,120	49	017,019,041,043,045,067,06 9,091,093,095,117,136,137,1 38,139,140	768	62.7	15.7	0	
8.	Hubungan Muda-mudi/ Pria- Wanita/ Perkawinan (HMM)	0	158,160,176,177,178,179, 180,	49	159,191,192,194,193,195,19 6,197,198,199,200,	576	47.0	11.8	19	1.0

Aplikasi Analisis Berbasis MEDIA KOMUNIKASI TEKS Bagi Konselor Sekolah merupakan aplikasi yang dikembangkan dengan format Ms.Excel. Aplikasi ini dikembangkan dengan mengkreasikan formula logika dalam Ms.Excel sehingga dapat membaca dan menganalisis data secara otomatis. Aplikasi ini dapat menganalisis data kelompok atau klasikal secara bersamaan tanpa menginput data satu-persatu yang membutuhkan waktu yang lama dan melelahkan, seperti yang ada pada aplikasi analisis yang selama ini telah ada. Dengan aplikasi ini maka diharapkan konselor sekolah terbantu dalam menganalisis kebutuhan siswa dengan cepat dan tepat. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan buku panduan pengoperasian sehingga dapat memandu konselor sekolah dalam menyelenggarakan analisis kebutuhan siswa

